

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK (*Analisis Model Pembelajaran Karakter Nasional*)

Suburiah Aan Hikmah, Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Indonesia

E-mail: *aanhikmahsuburiah77@gmail.com*

Muhammad Hasanil Asy'ari, Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Indonesia

E-mail: *asyari869@gmail.com*

Sanusi, Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Indonesia

Abstrak

Untuk mengetahui upaya-upaya pada pembentukan perilaku peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak melalui pendidikan karakter model pembelajaran pembangunan nasional (MPN) pada siswa kelas VII di MTs NW Kumbang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak melalui pendidikan karakter model pembelajaran pembangunan nasional ada pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs NW Kumbang.

Kata Kunci: *Peserta didik; aqidah akhlak; pendidikan karakter*

PENDAHULUAN

Menurut Ratna Megawangi (Kesuma, 2011:5), bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan memperaktikkannya pada kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹

Di samping itu pendidikan merupakan suatu Proses untuk

merubah diri seseorang ke arah yang lebih baik dengan kata lain pembentukan karakter seseorang sehingga bisa mengatasi permasalahan kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan sabda Nabi SAW yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: *إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمَّ مَأْمَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ* (رواه البزار)

¹Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, cet, II, 2011), hlm. 5.

Implementasi Model Pembelajaran Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Analisis Model Pembelajaran Karakter Nasional)

“dari abu hurairah r.a berkata rasulullah S.A.W. bersabda: sesungguhnya aku di utus hanya untuk menyempurnakan ahlak yang mulia (H.R.Al-Bazzar).²

Dewasa ini budi pekerti manusia sebagai generasi penerus bangsa sebagian sudah terpengaruh oleh hal-hal yang sifatnya negatif sehingga mengarah pada penyimpangan dan berbudi pekerti yang kurang baik.

Melihat penyimpangan perilaku dan budi pekerti yang kurang baik dan menghadapi kecenderungan dimasa depan, maka pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa pendidikan budi pekerti perlu diajarkan kembali di sekolah. Pendidikan budi pekerti perlu diajarkan di sekolah dengan maksud, antara lain untuk membangun generasi penerus bangsa agar selain cerdas juga berakhlak dan berbudi pekerti luhur, karena budi pekerti luhur dan berakhlak mulia sangat penting bagi peradaban dan perkembangan kebudayaan suatu bangsa, Di samping kecerdasan berfikir dan kemampuan intelektual.

Permasalahan yang dihadapi siswa di MTs NW Kumbang adalah kurangnya perilaku dalam pembelajaran akidah akhlak, karena salah satu penyebabnya adalah kurangnya

penggunaan metode atau model pembelajaran yang kurang tepat.

Dari beberapa model pembelajaran yang paling menarik untuk meningkatkan perilaku atau akhlak, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran pembangunan nasional (MPN). Dimana anak lebih berpikir dengan rasional dalam mengatasi masalah hidupnya, sehingga ia mampu untuk lebih kritis dan memiliki konsep hidup (*life skill*) yang tinggi.

Berdasarkan pemaparan diatas maka guru harus mampu menumbuhkan *life skill*, dan menciptakan situasi yang kondusif. Situasi yang kondusif bisa diciptakan dengan melakukan berbagai inovasi yaitu: inovasi pendidikan, inovasi metode, inovasi kurikulum, inovasi materi, inovasi nasional dan sebagainya. Salah satu inovasi yang digunakan oleh peneliti adalah inovasi pendidikan karakter. Pendidikan karakter model pembelajaran pembangunan nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: bagaimanakah upaya-upaya pada pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui pendidikan karakter model pembelajaran pembangunan

² Moh. Amin, Dkk, *Materi Pokok Qur'an Hadis*, (Cet, VI, 1999), hlm.798-799.

nasional (MPN) pada siswa kelas VII di MTs NW Kumbang.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya-upaya pada pembentukan perilaku peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pendidikan karakter model pembelajaran pembangunan nasional (MPN) pada siswa kelas VII di MTs NW Kumbang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental*, *Eksperimental Design* yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³

Dalam setiap penelitian, penetapan populasi secara cermat sangat diperlukan. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi merupakan totalitas dari objek/subjek penelitian yang tidak hanya menunjukkan pada besarnya ukuran populasi tetapi juga

merujuk pada karakteristik atau sifat-sifat data yang akan dikumpulkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs NW Kumbang dengan jumlah populasi II kelas.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi dalam penelitian ini besar, sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam buku Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa "jika yang diteliti hanya sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel".⁴

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dua jenis teknik sampling yaitu: *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Namun dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Nonprobability sampling*.

³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 86.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta. PT Rineka Cipta, cet, xiii, 2006), hlm. 131.

Implementasi Model Pembelajaran Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Analisis Model Pembelajaran Karakter Nasional)

Nonprobability sampling sering disebut dengan *Sampling* Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sesuai dengan pendapat para ahli di atas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol.⁵

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 119) mengatakan bahwa variabel yang mempengaruhi di sebut penyebab, variabel bebas atau *independent variabel (X)*, sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependen variabel (Y)*. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian, perlu diadakan identifikasi variabel.⁶ Sehingga penelitian ini menyelidiki variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah observasi dan angket. Uraian tentang teknik-teknik pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Angket

Untuk mengetahui tingkat karakter siswa adalah setelah dilakukan tindakan yaitu dengan memberikan angket. Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.⁹

Pemberian angket yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta, CV, 2012), hlm, 63-68.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta. PT Rineka Cipta, cet, 13, 2006). hlm. 119.

⁷ Sugiyono, op. cit. hlm. 160

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2011) hlm. 230

⁹ *Ibid.* hlm. 228

mengukur motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Cara pelaksanaan angket ini adalah responden diminta untuk memilih salah satu alternatif pilihan jawaban yang tersedia pada setiap soal dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan pengetahuan atau pengalaman pribadinya.

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.¹⁰

Analisis Regresi

Adapun dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan adalah Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Jika X_1, X_2, \dots, X_i adalah variabel-variabel independen dan Y adalah dependen, maka terdapat hubungan fungsional antara X dan Y , dimana variasi dari X akan diiringi pula oleh variasi dari Y . Secara matematika hubungan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut: $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_i, e)$, dimana: Y adalah variabel dependen, X

adalah variabel independen dan e adalah variabel residu (*disturbance term*). Berkaitan dengan analisis regresi ini setidaknya ada empat kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam analisis regresi, diantaranya :

1. Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris;
2. Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi variabel independen;
3. Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak;
4. Melihat apakah tanda dan magnitud dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Koefisien Regresi Sederhana

Regresi sederhana, bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Model Regresi Sederhana adalah $\hat{y} = a + bx$, dimana \hat{y} adalah variabel tak bebas (terikat), X adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁰ *Ibid.* hlm. 19

Implementasi Model Pembelajaran Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Analisis Model Pembelajaran Karakter Nasional)

Keterangan :

\bar{X}_i = Rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = Rata-rata skor variabel Y.¹¹

Dalam statistik hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi. Sedangkan dalam penelitian hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian untuk menguji hipotesis yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan prestasi belajar matematika yang menggunakan analisis t_{tes} dengan rumus:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d_1 + \sum X^2 d_2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

M_1 = Mean pada kelompok perbandingan

M_2 = Mean pada kelompok eksperimen

$\sum X^2 d_1$ = Jumlah kuadrat deviasi kelompok perbandingan

$\sum X^2 d_2$ = Jumlah kuadrat deviasi kelompok eksperimen

¹¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia 2009). hlm.187

N = Banyak responden/subyek

Kriteria: pengujian menolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf uji 0,05. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.¹²

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: ada pengaruh pembentukan karakter peserta didik melalui model pembelajaran pembangunan nasional terhadap pendidikan karakter siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs NW Kumbang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tabel 1. Skor

X	Y	X ²	Y ²	XY
204	246	13574	19688	16314
5	8	5	4	4

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa pembentukan karakter peserta didik melalui model pembelajaran pembangunan nasional berpengaruh terhadap pendidikan karakter siswa pada umumnya dengan skor dapat dilihat pada hasil angket dan khususnya pada siswa kelas VII MTs NW Kumbang. Hasil dari observasi diperoleh dari nama-nama siswa yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta, CV, 2012), hlm. 179.

menjadi sampel pada kelas sedangkan hasil dari angket diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun pembentukan karakter peserta didik melalui model pembelajaran pembangunan nasional skor yang didapat adalah signifikan hal ini menunjukkan bahwa pembentukann karakter peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran pembangunan nasional.

Pembentukan karakter peserta didik melalui model pembelajaran pembangunan nasional memiliki dampak yang positif terhadap motivasi belajar anak, karena siswa di ajarkan berfikir secara rasional sehingga dapat membentuk kepercayaan diri yang wajar, bersikap optimis, memiliki daya kreatif yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kematangan diri anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran akidah ahklak melalui pendidikan karakter model pembelajaran pembangunan

nasional ada pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs NW Kumbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moh. Amin, Dkk, 1999. *Materi Pokok: Qur'an Hadis*. Cet. VI. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Muhidin, Sambas Ali, Maman Abdurahman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitative, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.